

**PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI PEGAWAI UMKM DI
DESA KARYASARI KEC. RENGASDENGKLOK KAB.
KARAWANG**

Asep Darojatul Romli¹, Santi Pertiwi Hari Sandi²,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

asep.dj@ubpkarawang.ac.id¹, santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Pengajaran Bahasa Inggris bagi pegawai UMKM di Desa Karyasari Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang untuk menunjang kewirausahaan merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan Pengajaran Bahasa Inggris Bagi Pegawai UMKM Di Desa Karyasari Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang dalam mendukung masyarakat yang berwirausaha selama pembelajaran Bahasa Inggris tersebut adalah pemaparan rincian dari tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: Survey, Sosialisasi, Pembelajaran, metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek langsung dan menggunakan materi-materi Bahasa Inggris dasar menggunakan metoda drilling dan percakapan sehari-hari sehingga dapat memudahkan pengajar dalam menyajikan materi dengan lebih menarik meliputi (letter and spelling, number (cardinal & ordinal), dates, telling the time, giving directions, personal pronoun, greetings, and introducing). Yang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris bagi pegawai UMKM di Desa Karyasari Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang terdiri dari 40 orang dengan rata-rata peserta berjenis kelamin laki-laki dewasa berumur 35-55 tahun.

ABSTRACT

English language teaching for UMKM employees in Karyasari Village, Kec. Rengasdengklok District. Karawang to support entrepreneurship is one of the community service programs which aims to provide English language teaching for UMKM employees in Karyasari Village, Kec. Rengasdengklok District. Karawang in supporting the entrepreneurial community during English learning is a detailed explanation of the stages of implementing activities as follows: Survey, Socialization, Learning, the method used in this counseling is the lecture method and direct practice and using basic English materials using the method drilling and daily conversations so that it can make it easier for teachers to present material more interestingly including (letters and spelling, numbers (cardinal & ordinal), dates, telling the time, giving directions, personal pronouns, greetings, and introductions). Which includes English language learning for MSME employees in Karyasari Village, Kec. Rengasdengklok District. Karawang consisted of 40 people with the average participant being an adult male aged 35-55 years.

Keywords: *Teaching English, UMKM employees*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015) menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah usaha besar. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM.

Data Kementerian Koperasi dan UKM (2012) mengungkapkan bahwa, pada tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah unit usaha sebanyak 1.328.163 usaha jika dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Data terakhir menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan UMKM di Indonesia hampir di atas 10% setiap tahunnya. Peran berikutnya adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Bertambahnya jumlah UMKM juga berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja, dengan besar serapan mencapai 97%.

Pengembangan UMKM harus dilakukan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, sehingga UMKM dapat bersaing di MEA. Namun pengembangan UMKM bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan. Terdapat kendala yang terjadi dalam melakukan pengembangan, dan kendala tersebut pada umumnya adalah kendala internal. Kendala yang dihadapi antara lain Sumber Daya Manusia yang belum baik, kemampuan pemasaran UMKM yang terbatas, iklim usaha yang belum kondusif, serta akses teknologi yang terbatas dan kurangnya modal kerja.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi bagi orang-orang diseluruh dunia, kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan seperti dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, hukum, dan lainnya, pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris ini bertujuan memberikan pelatihan bahasa Inggris yang efektif kepada para UMKM dalam pasar bebas dan revolusi industri 4.0 sebagai langkah mengembangkan sumber daya pelaku UMKM, dari program pelatihan bahasa Inggris diharapkan memberikan pengaruh dalam memasarkan produk dengan baik dan memberikan berbagai informasi kepada orang asing, dan jika sudah terampil berbahasa Inggris, pelaku UMKM nantinya juga harus bisa menulis kemasan produk dalam bahasa Inggris tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan kegiatan berupa Survey, Pembelajaran, dan praktek Bahasa Inggris UMKM, survey dilakukan untuk menghimpun informasi baik dari instansi terkait maupun dari calon mitra dan dari sumber lainnya, sosialisasi bertujuan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan

pelaksanaan program, pembelajaran bahasa Inggris UMKM ini diberikan melalui pemberian materi dan praktek di Pengajaran Bahasa Inggris Bagi Pegawai UMKM Di Desa Karyasari Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang, pembelajaran ini diberikan dengan memberikan modul atau buku saku tentang bahasa Inggris UMKM, ini bertujuan sebagai media pembelajaran bagi peserta atau mitra dalam memahami dan menerapkan skill bahasa Inggris UMKM. Pendampingan, bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan para peserta yang terdiri dari masyarakat pelaku UMKM ketika memasarkan produk UMKM ke pasar internasional, adapun evaluasi tiap tahapan dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari para mitra, sehingga diharapkan program berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun rincian dari tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: Survey, Sosialisasi, Pembelajaran, metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek langsung.

a) Langkah 1, Metode Ceramah (Materi)

Metode ceramah yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep tentang bahasa Inggris UMKM, penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi powerpoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk mendukung pemahaman peserta pembelajaran. Pemanfaatan laptop dan LCD untuk membantu peserta lebih mudah memahami materi yang. Sebagiannya akan ditampilkan dalam bahasa Inggris berupa kosakata yang berkaitan dengan istilah dan langkah langkah melakukan marketing, transaction, dan promoting products. Semua materi tersebut dirangkum dalam bentuk slides, mengingat materi relatif banyak dan waktu pembelajaran yang terbatas. Setelah metode ceramah dilanjutkan dengan praktek langsung contoh melakukan percakapan atau role play terkait materi tersebut dalam bahasa Inggris, dengan dilakukannya praktek langsung berbahasa Inggris ini, masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang mereka

dapatkan saat pembelajaran di lapangan dalam memasarkan produk mereka ke luar negeri.

b) Langkah 2, Praktek Percakapan Bahasa Inggris UMKM

Setelah Tim Pengabdian memberikan materi mengenai bahasa Inggris UMKM, praktek pelaksanaan percakapan atau role play bahasa Inggris UMKM ini pun dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara langsung, praktek dilaksanakan pada tiap sesi sesudah pemberian materi, peserta yang terlibat berjumlah 30 orang dan melibatkan 2 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Riau jurusan manajemen perhotelan dan manajemen pariwisata. Mahasiswa ini akan membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pendampingan peserta khususnya pendampingan pada saat praktek hingga acara berakhir. Pada saat melakukan monitoring mahasiswa juga akan ikut mendampingi Tim Pengabdian turun ke lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Karyasari mayoritas berasal dari penduduk tempatan, sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan sudah dilakukan oleh masyarakat terdahulu, dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar masyarakat, suku masyarakat adalah sunda, dengan kondisi yang homogen ini, pola kekerabatan masyarakat sangat baik, sehingga meminimalisir terjadinya konflik. Desa Karyasari merupakan desa yang awalnya merupakan desa petani kemudian muncul para pelaku UMKM yang pada akhirnya turut berperan besar dalam perekonomian masyarakat.

2. Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Aspek utama dalam pelaksanaan sebuah program adalah SDM (Sumber Daya Manusia), pendekatan sosial yang dilakukan bersifat dua arah sehingga proses transfer

informasi ke masyarakat terlaksana dengan baik, pengabdian ini memberikan manfaat bagi masyarakat pelaku UMKM dari aspek permasalahan ter kait penguasaan Bahasa Inggris untuk UMKM sebelum pengabdian masyarakat ini dilakukan. Pada awal pengabdian ini Tim pengabdian melakukan pra survey untuk mengetahui kondisi masyarakat setempat, khususnya para pelaku UMKM, hal ini dilakukan agar Tim Pengabdian dapat menentukan metode terbaik untuk melakukan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris.

Pelaku UMKM Desa Karyasari, terdiri dari 40 orang dengan rata-rata peserta berjenis kelamin laki-laki dewasa berumur 35-55 tahun dengan kemampuan Bahasa Inggris dasar, sehingga metode pengajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan adalah dengan presentasi, diskusi, drilling dan role play, metode ini dilakukan dengan tujuan agar materi yang disampaikan dengan ceramah, diuji lagi pemahamannya, sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris ini untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta pembelajaran Bahasa Inggris dalam hal ini masyarakat pelaku UMKM Desa Karyasari di bidang *English for Marketing*, pada konteks nyata, para peserta ini mampu memahami dan mengaplikasikan percakapan sederhana terkait marketing dan kosakata terkait pemasaran sesuai dengan modul pelatihan yang diberikan. Hasil pengamatan terhadap tingkah laku peserta selama mengikuti pembelajaran juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti jalannya pelatihan, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya peserta yang meninggalkan ruangan sebelum acara selesai, selain itu peserta tampak memperhatikan presentasi serta mengikutijalannya kegiatan pengabdian ini hingga praktek di tiap akhir sesi pemaparan materi dengan baik dan mereka juga aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan sebagai bentuk pemberian feedback kepada peserta. Antusiame peserta dalam mengikuti belajar Bahasa Inggris ini pun tergolong sangat tinggi, ini terlihat dari kesan yang diberikan oleh tiap peserta di akhir acara yang hampir semuanya menyatakan bahwa pelatihan Bahasa Inggris tentang English

for Marketing yang diberikan sangat bermanfaat bagi peserta dan mereka merasa sangat senang dapat mengikuti kegiatan tersebut sambil berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi untuk tahap berikutnya, hal ini membuktikan bahwa kebanyakan dari masyarakat tersebut ingin mendapatkan bekal pengetahuan tentang bahasa Inggris terkait pemasaran dan UMKM agar dapat melakukan pendampingan dan melayani wisatawan asing yang datang berbelanja dengan baik. Adapun indikator yang dinilai dari pelatihan ini yaitu level pencapaian kosakata English for Marketing, tingkat kepercayaan diri menggunakan bahasa Inggris terkait UMKM dalam kegiatan praktek dan tingkat kesadaran peserta akan pentingnya kemampuan Bahasa Inggris terkait UMKM, serta tingkat ketepatan materi yang diperoleh pada saat pembelajaran.

3. Solusi Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris pada Pegawai UMKM

Beberapa kendala kegiatan yang dialami oleh tim pelaksana yaitu kegiatan pengabdian ini tim belum bisa melakukan praktek langsung, solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala kegiatan yang ada yaitu mengadakan praktek dengan peserta melalui interaksi langsung antara pemateri dengan peserta.

4. Tingkat Ketercapaian Program

Secara keseluruhan ketercapaian program pengabdian ini berhasil dengan tingkat ketercapaian sebesar 80 %, dilihat dari peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai bahasa Inggris terkait UMKM yang diukur melalui pre test dan post test yang diberikan sebelum dan setelah pemberian materi. Kegiatan yang berupa pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok agar mereka lebih terampil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, terdapat bahwa masyarakat Desa Kampung Patinsangat antusias dan dapat memahami materi yang disampaikan serta praktek langsung percakapan atau dialog tentang bahasa Inggris terkait

UMKM, kegiatan pelatihan ini menjadi salah satu faktor meningkatnya kualifikasi para pegawai UMKM di Desa Karyasari Kec Rengasdengklok mengingat banyaknya manfaat yang didapat dari pembelajaran bahasa Inggris terkait UMKM ini, maka diperlukan adanya bimbingan rutin sehingga masyarakat peserta pembelajaran dapat menerapkan wawasan yang mereka dapatkan ketika pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi mereka di bidang UMKM dan pemasaran.

Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pembelajaran Bahasa Inggris bagi pegawai UMKM di Desa Karangsari Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kodhyat. (2013). Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama Malang.
- Musanef. (2015). Manajemen Pariwisata di Indonesia. Gunung Harta.
- Yoeti, Oka, A. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradaya Pratama.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2007. Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa. Jakarta: Depdiknas.
- Bhakti, Ardhiwisastra Yudha. 2008. Penafsiran dan Konstruksi Hukum. Bandung: Alumni.
- Dessler, G. 2005. Human Resource Manajement, 10th ed., Pearson Prentice Hall, USA
- JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 7, Juli 2022 (2437- 2442 Pelatihan Bahasa Inggris bagi UMKM di Desa WisataKampung Patin Kabupaten Kampar Aulia Agustiani¹, Sefrona Syaiful²